

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, mengenai manajemen pembelajaran nahwu sharaf di LKP Al-Azhar Pare, Kediri dengan menggunakan metode tamyiz pada masa pandemi Covid 19. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam proses manajemen perencanaan pada nahwu sharaf di LKP Al-Azhar Pare, Lembaga tersebut hanya memiliki silabus tidak untuk RPP, dikarenakan pada kursus ini berfokus pada target setiap periodenya. Sehingga silabus sudah berjalan dengan baik dan cukup untuk memenuhi proses perencanaan pembelajaran pada lembaga ini. Dalam penambahan atau pergantian materi dari pusat metode tamyiz disosialisasikan oleh perwakilan dari Lembaga Al-Azhar Pare kepada guru-guru pengajar dengan maksud agar perencanaan yang dibuat selaras dengan tujuan yang direncanakan.
2. Pengorganisasian, Direktur bersama manajer sudah melakukan pembagian tugas secara jelas terhadap seluruh koordinator, guru-guru, dan penanggung jawab kelas. Dalam masa pandemi ini koordinator dan tim marketing saling bekerja sama dalam menarik minat peserta dengan beralih pada Platform-platform seperti instagram, facebook, tiktok, dan youtube.

3. Pelaksanaan pembelajaran nahwu Sharaf di LKP Al-Azhar Pare, Kediri sudah berjalan dengan cukup baik karna adanya kordinasi dan kontrak belajar peserta. Dalam pelaksanaan kelas offline mengikuti silabus yang telah ditetapkan tetapi mendapatkan pengurangan peserta dan jadwal pertemuan, ada juga diganti dengan pertemuan secara online. Pelaksanaan pembelajaran online untuk periode baru dimulai setiap tanggal 1 dan offline setiap tanggal 10, pada tanggal 1 dan 10 setiap kelas sudah bisa mengakses kelas onlinenya dan kelas offline.
4. Ada beberapa hambatan dan penyelesaian dalam memajemen proses kegiatan tamyiz diantaranya ialah :
 - a. Pada saat melakukan pembelajaran secara online, para pengajar mengalami kesulitan dengan ketidakstabilan jaringan internet sehingga proses pembelajaran terganggu. Penyelesaian dari kendala tersebut ialah dengan memberikan fasilitas untuk bertanya melalui zoom atau whatsapp. Dan yang paling terpenting dari metode ini adalah memperbanyak praktek dan mengulang secara pribadi.
 - b. Adanya pengontrolan satgas sehingga banyak memotong waktu pembelajaran sehingga tidak bisa maksimal. Penyelesaiannya ialah dngan memberikan fasilitas online untuk yang mengikuti kelas offline sehingga bisa bertanya dan mengulang materi yang telah diberikan.

- c. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi zoom banyak dari peserta terlambat masuk/ login sehingga ketinggalan penjelasan materi dari para pengajar. Penyelesaian dari kendala ini ialah membuat fasilitas akses video seperti ketika zoom kami rekam dan videonya bisa diulang pribadi di ruang belajarnya masing-masing.
- d. Pemahaman setiap peserta didik berbeda-beda berdasarkan latar belakangnya, ada yang sudah mengenal nahwu dan sharaf dan ada juga yang belum sama sekali. Penyelesaiannya dari kendala ke empat ini ialah diawal pemilihan program kami sosialisasikan dulu kegiatan programnya. Sehingga mereka bisa memilih program mana yang akan diikuti selama proses studi serta adanya sistem sima'an setiap hari untuk peserta. Saat pandemi ini kegiatan belajar yang terbatas juga menjadi hambatan semangat belajar peserta penyelesaiannya kita membuat banyak kegiatan yang asyik di dalam daurah seperti ada tebak kata, rangking satu dan sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyadari akan banyak kekurangan dalam penelitian ini. Namun besar harapan peneliti untuk mampu memberikan sumbangsih melalui penelitian ini. Maka dari itu peneliti akan memebrikan saran, yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi pengajar perlu ditingkatkan dengan ilmu dan teknologi, sehingga pengajar dapat merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan pembelajaran nahwu sharaf dengan maksimal. Pengajar perlu memperkaya metode supaya tercipta suasana belajar yang asyik.
2. Bagi peneliti lain, jika ditemukan beberapa kekuangan atas penelitian ini. Diharapkan bisa melakukan kajian lebih mendalam dan komperhensif tentang Manajemen Pembelajaran Nahwu Sharaf di LKP Al-Azhar Pare, Kediri menggunakan metode tamyiz pada masa pandemi Covid 19.

